



ABSTRACT

Since the end of the cold war, the international community has realized that the most dangerous threat to the state is not a military threat but the fragility of the state. Experts argue that a fragile state fails to provide basic needs and rights for its citizens, is unable to carry out its obligations, causing crucial problems such as security problems, population exodus, and crimes against human rights.

This fragility is thought to be influenced by institutions inherited during European colonialism. This study analyzes the influence of colonialism on economic fragility in 93 countries using a random effect model. The fragile state index is a database of economic fragility through three indicators, economic decline and poverty, uneven economic development, and human flight and brain drain.

European colonialism, which began with the conquest of Cape Verde, had a significant influence on economic fragility. This was because the colonial countries experienced a lack of social capital due to the conflicts that arose during European colonialism.

Keywords: Colonialism, Fragile State, Economic Fragility



ABSTRAK

Sejak berakhirnya perang dingin, masyarakat internasional menyadari bahwa ancaman yang paling berbahaya bagi negara bukanlah ancaman militer melainkan kerapuhan negara. Para ahli berpendapat bahwa negara yang rapuh gagal menyediakan kebutuhan dan hak dasar bagi warganya, serta tidak mampu menjalankan kewajibannya sehingga menimbulkan masalah krusial seperti masalah keamanan, eksodus penduduk, dan kejahatan terhadap Hak Asasi Manusia.

Kerapuhan ini diduga dipengaruhi oleh institusi yang diwariskan pada masa kolonialisme Eropa. Studi ini menganalisis pengaruh kolonialisme terhadap kerapuhan ekonomi di 93 negara dengan menggunakan *Random Effect Model*. *Fragile State Index* digunakan sebagai basis data kerapuhan ekonomi melalui tiga indikator, penurunan ekonomi dan peningkatan kemiskinan, pembangunan ekonomi yang tidak merata, dan *human capital flight and brain drain*.

Kolonialisme Eropa yang dimulai dari penaklukan Tanjung Verde dan ekspedisi Columbus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kerapuhan ekonomi. Hal ini karena negara-negara jajahan mengalami kekurangan modal sosial akibat konflik-konflik yang muncul pada masa kolonialisme Eropa.

Kata kunci: Kerapuhan Ekonomi, Negara Rapuh, Kolonialisme